

RINGKASAN

SEPTARINA NUR DWIJA. Pengujian Rutin Benih Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di PT. Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. Seed Testing of Red Pepper (*Capsicum annuum* L.) at PT. Benih Citra Asia Jember East Java. Dibimbing oleh MUHAMAD SYUKUR

Cabai merupakan komoditas sayuran yang penting dan bernilai ekonomi tinggi di Indonesia. Permintaan cabai yang semakin meningkat dipasaran dan karakteristik buah cabai yang tidak tahan lama membuatnya harus dikonsumsi segar dan tersedia setiap saat. Upaya untuk meningkatkan produksi cabai nasional adalah dengan pengadaan benih cabai yang bermutu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020 berlokasi di PT. Benih Citra Asia yang terletak di Jalan Kemaludin Nomor 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember Jawa Timur. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan mengenai teknik pengujian mutu benih cabai merah di PT. Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. Pengujian mutu benih yang dilakukan mengacu pada ISTA (*International Seed Testing Association*). Pengujian dilakukan terhadap benih cabai merah dengan dua lot yang berbeda.

Kegiatan pengujian mutu benih cabai merah dilakukan dengan pengambilan contoh benih, penetapan kadar air benih, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah benih, dan pengujian bobot 1000 butir benih. Pengambilan contoh benih cabai merah dilakukan pada benih masuk yang telah diuji kadar air dan kemurnian fisiknya dan lulus standar benih masuk. Pengambilan contoh benih dimulai dari pengambilan contoh primer hingga contoh kerja menggunakan alat *stick trier* dan *soil divider*. Penetapan kadar air benih cabai merah dilakukan dengan metode langsung menggunakan oven suhu rendah $103 \pm 2^{\circ}\text{C}$ selama 17 ± 1 jam. Analisa kemurnian benih dilakukan pada contoh kerja dengan memisahkan contoh kerja menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah benih menggunakan metode pasir terdiri atas empat ulangan, tiap ulangan berisi 100 butir benih. Evaluasi kecambah dilakukan pada pengamatan pertama hari ke-7 dan pengamatan kedua hari ke-9. Penetapan bobot 1000 butir dilakukan dengan metode dalam ulangan yaitu sebanyak 8 ulangan yang setiap ulangan terdiri atas 100 butir benih, ditimbang bobotnya dan dirata-ratakan, kemudian dikalikan 10. Pengujian sesuai apabila koefisien ragam tidak lebih dari 4%.

Hasil pengujian mutu benih cabai merah lot A dan lot B diperoleh kadar air sebesar 7,0%, kemurnian fisik benih lot A dan lot B sebesar 99,8% dan 99,7%, daya berkecambah lot A dan lot B sebesar 95,0% dan 96,0%, dan penetapan bobot 1000 butir benih lot A dan lot B sebesar 8,091 g dan 7,475 g. Hasil pengujian kedua lot benih dinyatakan lulus karena hasil yang diperoleh sesuai dengan standar mutu benih di PT. Benih Citra Asia.

Kata kunci: analisis kemurnian, daya berkecambah, kadar air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

